

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

Gambaran Umum Desa Pujon Kidul

Desa Pujon Kidul berada di Kecamatan Pujon dengan luas wilayah 486,40 Hektar. Memiliki jumlah kepala keluarga 1.324 dengan tingkat kepadatan penduduk 6.33% dengan jumlah 4.344 jiwa penduduk. Wilayah Desa Pujon Kidul ini terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Dengan topografi ketinggian desa adalah berupa perbukitan atau pegunungan yaitu sekitar 1200 m di atas permukaan air laut. 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Dengan topografi ketinggian desa adalah berupa perbukitan atau pegunungan yaitu sekitar 1200 m di atas permukaan air laut.

Jarak yang ditempuh untuk sampai ke Kecamatan sejauh 3 km dengan lama tempuh sekitar 10 menit. Jalan Raya sebagian sudah bagus karena telah di perbaiki di tahun 2015 sedangkan jalan yang ada di lingkungan desa kebanyakan masih rusak dan jalan tanah meskipun di beberapa tempat sudah ada yang telah di bangun rabat beton namun belum mampu untuk menjangkau dari seluruh wilayah desa sehingga masyarakat tidak kesulitan lagi dalam mengangkut hasil pertanian. Jarak tempuh ke Kabupaten Malang sejauh 38 kilo meter dengan lama tempuh dengan roda dua sekitar 90 Menit.

Sektor penggerak perekonomian Desa Pujon Kidul meliputi pertanian dan peternakan yang lebih dominan dibandingkan dengan pekerjaan yang lainnya. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertaniandan peternakan berjumlah 1.730 orang. Produkproduk pertanian tanaman pangan meliputi jeruk, andewi, kubis, sawi putih, timat sayur, tomat buah, wortel, cabe rawit, cabe besar, dan buah apel. 58 Sumber Daya Alam yang melimpah dan pemandangan gunung di sekeliling desa yang sangat indah yang dimiliki Desa Pujon Kidul adalah Wisata Cafe Sawah. Sebuah cafe yang terdapat di sana (Desa Pujon Kidul) merupakan lokasi yang biasa dikunjungi banyak sekali pengunjung karena keindahan atau pesona yang disuguhkan. Dengan menikmati berbagai makanan dan minuman yang sudah disediakan disana pengunjung dapat menikmati pesona gunung dan persawahan yang sangat indah, dengan seperti itulah yang menjadi poin lebih dari cafe yang ada di tempat yang lainnya.

A. Sejarah Desa Pujon Kidul

Desa Pujon Kidul terletak di Kaki Gunung Arjuno dan Kawi yang berada pada Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia. Dengan memiliki latar belakang sejarah yang kaya sejak zaman Kerajaan Jawa Kuno, Kerajaan Singhasari (1222-1292) hingga Kerajaan Majapahit (1293-1520). Pada Era Kerajaan Singhasari, Kabupaten Malang dikenal dengan sebutan “Swarna Dwipa” atau dengan nama lain “Pulau Emas” sebab kekayaan alam dan memiliki lokasi yang strategis untuk perdagangan yang merupakan pusat kepentingan budaya dan pendidikan. Adapun bukti dari kemegahan warisan budaya yang masih ada dan terjaga hingga kini, yakni Candi Singosari.

Sedangkan pada era Kerajaan Majapahit, Kabupaten Malang terus menerus berkembang sebagai pusat kebudayaan, perdagangan serta pertanian. Munculnya banyak bangunan umum, hingga Candi Jago yang terkenal. Candi Jago merupakan warisan budaya kuno Hindu-Buddha dan terletak di Tumpang, tidak jauh dari Desa Pujon Kidul yang memiliki gaya arsitektur unik serta ukiran dan pahatan yang rumit membuat candi ini menjadi terkenal.

Selama bertaun-taun, Desa Pujon Kidul sudah melestarikan tradisi dan budaya nenek moyang. Dikenal dengan arsitektur tradisional Jawa, Desa Pujon Kidul ini masih memiliki jenis rumah kayu dan candi kuno. Selain itu, kegiatan lain yang terkenal dari tempat ini adalah agrowisata atau perkebunan, seperti memetik dan menanam buah yang menjadi warisan turun-temurun karena terletak pada dataran tinggi.

Pada masa penjajahan Belanda, Kabupaten Malang berada di bawah kekuasaan Belanda. Dimana masyarakat mendapatkan ilmu yang didapat dari Pemerintah Belanda seperti teknik pertanian hingga pembangunan infrastruktur. Seiringnya perkembangan jaman, Desa Pujon Kidul menjadi bagian dari Kabupaten Malang dimana masyarakat pedesaan memiliki mata pencaharian menjadi petani. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Desa Pujon Kidul menjadi tujuan berwisata yang cukup populer. Dengan memanfaatkan kepemilikan alam yang indah, maka pemerintah setempat mengelola sehingga dapat mengundang wisatawan yang penasaran untuk merasakan keindahan dan keragaman budaya dan alam. Dari hal ini, dapat dilihat bahwa Desa Pujon Kidul telah mengalami perkembangan yang pesat dalam meningkatkan infrastruktur dan pelayanan. Namun, adapun hal yang menjadi menarik lagi yakni pemerintah atau pengelola Desa Pujon Kidul tetap mempertahankan nilai tradisionalnya dalam mengembangkan inovasinya dalam menciptakan daerah wisata baru.

Perpaduan antara budaya kuno dan modern yang unik ini menjadi salah satu cara Desa Pujon Kidul mengembangkan pariwisata, sehingga wisatawan bukan hanya mendapatkan hiburan namun juga mendapatkan manfaat seperti mengenal sejarah dan menikmati alam. Berbicara mengenai keindahan alam, tentunya desa ini terkenal dengan keindahan alamnya. Diapit oleh Gunung Arjuna dan Gunung Kawi, terdapat hutan yang hijau subur dan sawah terasiring yang sangat memanjakan mata. Serta adapun warisan budaya dan candi kuno yang dapat memberikan gambaran sekilas tentang kekayaan sejarah dan budaya Desa Pujon Kidul.

Desa Pujon Kidul memiliki kekayaan alam yang mempesona. Sejak jaman Kerajaan Jawa Kuno hingga kini menjadi salah satu Desa Wisata yang cukup populer, Desa Ini terus menerus mengembangkan potensi dan beradaptasi dengan perkembangan jaman untuk menciptakan pariwisata dengan tetap melestarikan budaya dan tradisi serta arsitektur tradisional Jawa dan warisan budayanya yang kaya. Hal tersebut menjadikan Desa Pujon Kidul sebagai destinasi yang wajib dikunjungi bagi wisatawan yang ingin menjelajahi keindahan dan keragaman Indonesia.

B. Luas Wilayah

Desa Pujon Kidul memiliki luas sekitar 330 Ha. Luas tersebut diperuntukkan untuk berbagai hal seperti untuk fasilitas umum, permukiman, pertanian perkebunan, kegiatan ekonomi, dan lain sebagainya. Wilayah Desa Pujon Kidul secara umum sangat cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan karena ciri geologis berupa lahan hitam yang tergolong tanah subur. Berdasarkan data dari Desa Pujon Kidul beberapa tanaman yang cocok yaitu jagung, buah-buahan seperti apel, tomat, dan wortel. Hasil pertanian tersebut dapat memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat Desa Pujon Kidul. Berikut tata guna lahan dari Desa Pujon Kidul :

Tabel 3.1 Luas Tata Guna Lahan Desa Pujon Kidul

No.	Uraian	Luas
1	Perumahan dan Pekarangan	45.807 Ha
2	Sawah	84.742 Ha
3	Ladang	87.102 Ha
4	Perkebunan	240 Ha
5	Lapangan	0,5 Ha
6	Jalan Desa	8 Ha
7	Hutan Lindung	227 Ha

8	Hutan Produksi	578 Ha
---	----------------	--------

Gambar 3.1 Peta Pujon Kidul



Sumber: <http://pujonkidul-malangkab.desa.id/geografis>

C. Kondisi Demografi

Dalam peta demografi Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2017, jumlah penduduk Desa pujonkidul adalah 4.394 jiwa, dengan rincian 2.284 laki-laki dan 2.186Perempuan. Jumlah penduduk demikian ini tergabung dalam 1.345KK. Selain itu wilayah Desa Pujon Kidul ini dibatasi oleh wilayah desadesa tetangga dan di bagi menjadi 3 wilayah yaitu Dusun Krajan 11 RT 6 RW, Dusun Maron 5 RT 2 RW dan Dusun TulungRejo 2 RT 1 RW. Adapun batas-batas wilayah Desa Pujon Kidul memiliki perbatasan sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Desa Ngroto
2. Sebelah selatan : Hutan Perhutani 46
3. Sebelah barat : Desa Sukomulyo

4. Sebelah timur : Desa Pujonlor

D. Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Pujon Kidul

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Pujon Kidul teridentifikasi ke dalam beberap sektor yaitu sektor pertanian dan peternakan, jasa atau perdagangan dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian dan peternakan berjumlah 1.730 orang, yang bekerja di sektor jasa berjumlah 182 orang, yang bekerja di sektor wira swasta 97 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 162 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 4.149 orang.

Desa Pujon Kidul terdapat sebanyak 65 % persawahan yang merupakan lahan mata pencaharian masyarakat dimana berarti penduduk desa aktif mengolah lahan pertanian dengan menanam padi dan sayur dengan menggunakan cara 52 yang masih sederhana. Meskipun dari hasil panen yang mereka dapatkan tersebut belum sepenuhnya mendapat harga yang sebanding dengan pekerjaan yang sudah mereka kerjakan. Dari pesatnya pertanian desa tersebut belum seutuhnya membuahkan hasil yang optimal karena masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang, dengan seperti itu tingkat pendapatan masyarakat belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan hidup karena harga barang tidak sebanding dengan penghasilan yang didapat mereka serta masih minimnya ketrampilan, upah buruh yang masih kecil serta masih mahalnya barang-barang kebutuhan sembako. Keadaan tersebut tidak hanya terjadi di wilayah Desa Pujon Kidul namun wilayah lain di sekitar Desa Pujon Kidul itu sendiri begitu juga dengan keadaanya.

E. Struktur Pemerintahan Desa

Adanya Rukun Tetangga (RT) sebagai suatu bagian dari satuan wilayah pemerintahan Desa Pujon Kidul yang memiliki fungsi sangat berarti 53 terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan pemerintahan pada tingkatan di atasnya. Dari kumpulan Rukun Tetangga inilah sebuah padukuhan (Rukun Warga atau RW) terbentuk. Wilayah Desa Pujon Kidul terbagi di dalam 9 Rukun Warga (RW) yang tergabung di dalam 3 Dusun yaitu: Dusun Krajan, Dusun Maron dan Dusun Tulungrejo, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kasun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat. Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Pujon Kidul

tidak bisa lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Tabel 3.2 Bagan Pemerintah Desa Pujon Kidul

No	Nama	Jabatan
1.	M. Ismail Mahfudz Said	Kepala Desa
2.	Doris Adi Setiawan, S,E	Sekretaris Desa
3.	Laukhi Mahfudiatun N, S.AP	Staf Tata Usaha & Umum
4.	Anas Taufiq, S.Pt	Staf Urusan Keuangan
5.	Nurahmad	Staf Urusan Perencanaan
6.	Nurahmad	Staf Seksi Kesejahteraan
7.	Ponari	Modin
8.	Hariono	Kepetengan
9.	Asmawi	Kasun Krajan
10.	Suhartono	Kasun Maron
11.	Kusnin	Kasun Tulungrejo

F. Profil Bumdes Pujon Kidul

Menurut data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malang tahun 2019, salah satu desa di Kab. Malang yang telah mendirikan BUMDes dan berstatus aktif yaitu desa Pujon Kidul yang berada di Kecamatan Pujon. Desa Pujon Kidul memiliki potensi yang cukup besar seperti pertanian, perkebunan, dan peternakan. Mayoritas masyarakat desa bekerja sebagai petani dan peternak. Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali. Pendapatan masyarakat masih belum seutuhnya dapat mencukupi kebutuhan hidup karena konsumsi yang tidak sebanding dengan penghasilan yang mereka peroleh. Selain itu kurangnya pengetahuan yang mereka miliki menghambat masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada.

Oleh karenanya, sosialisasi atau pemberian pemahaman dan pelatihan terkait kewirausahaan sangat diperlukan bagi masyarakat. Salah satunya yaitu dengan pembentukan suatu lembaga atau badan usaha yang dapat menaungi atau menjadi wadah bagi masyarakat dan desa dalam mengembangkan potensi sumber alam, sumber daya manusia serta membangun suatu sistem yang dapat menggerakkan kegiatan perekonomian desa Pujon Kidul. Bermula dari hal tersebut, pemerintah Pujon Kidul berinisiatif

membentuk suatu lembaga desa atau badan usaha yang disebut dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes Pujon Kidul diberi nama BUMDes Sumber Sejahtera. Keberadaan BUMDes ini bertujuan untuk bersama-sama masyarakat desa Pujon Kidul menggali potensi yang terdapat di desa dalam rangka meningkatkan roda perekonomian masyarakat pedesaan dan juga untuk membantu program peningkatan perekonomian nasional. Pembentukan BUMDes Sumber Sejahtera didasarkan atas musyawarah desa (Mudes) yang telah dilaksanakan oleh masyarakat desa setempat dan menghasilkan Peraturan Desa Pujon Kidul (PERDES) Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pujon Kidul yang diresmikan pada tanggal 02 Juni 2014 dengan masa kepengurusan selama lima tahun terhitung sejak peresmian sampai dengan tahun 2019. Tema yang diangkat oleh BUMDes Sumber Sejahtera yaitu menjadikan desa Pujon Kidul sebagai Desa Wisata.

Berikut visi dan misi dari BUMDes Sumber Sejahtera yaitu:

1. Visi Mewujudkan BUMDes Sumber Sejahtera dalam membangun ekonomi masyarakat desa yang lebih berdaya guna dan berdaya saing.
2. Misi :
 - a. Meningkatkan perekonomian desa
 - b. Meningkatkan pendapatan asli desa
 - c. Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
 - d. Membantu pelayanan ekonomi masyarakat

Pendirian BUMDes Pujon Kidul dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa Pujon Kidul dan kerjasama antar-desa. Sedangkan tujuan pendirian Bumdes Pujon Kidul:

1. Meningkatkan perekonomian desa Pujon Kidul
2. Mengoptimalkan aset desa Pujon Kidul agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa Pujon Kidul;
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa Pujon Kidul;
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan warga desa Pujon Kidul;
6. Membuka lapangan kerja;

7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa Pujon Kidul; dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa Pujon Kidul dan Pendapatan Asli Desa Pujon Kidul.

G. Kondisi Sosial

Dinamika politik yang terjadi di Indonesia juga berimbas pada dinamika sosial politik yang berada di Desa Pujon Kidul. Peran serta aktif masyarakat dalam politik lebih diakui dengan adanya pilkada secara langsung termasuk adanya pemilihan kepala desa (pilkades) langsung. Tidak hanya itu dalam konteks politik lokal Desa Pujon Kidul juga mengikuti dinamika pada pemilihan-pemilihan lain seperti (pemilu legislative, pemilu presiden, pemilihan kepala daerah, dan pemilihan gubernur. Khusus untuk pilkades Pujon Kidul, seperti halnya tradisi kepala desa di daerah Jawa, biasanya para kandidat merupakan mereka-mereka yang memiliki hubungan dengan elit-elit Desa terdahulu. Hal inilah yang menimbulkan persepsi di kalangan masyarakat bahwa kepala desa merupakan jabatan yang sifatnya feodalistik atau berdasarkan pada garis keturunan. Fenomena dikenal dengan istilah “pulung” dalam tradisi Jawa.

Akan tetapi, akhir-akhir ini jabatan kepala Desa bukan hanya jabatan yang serta merta diwariskan kepada anak cucu dengan mudahnya. Posisi Kepala Desa dipilih oleh masyarakat secara langsung berdasarkan etos kerja, kecerdasan, kejujuran, dan kedekatannya di kalangan warga masyarakat Desa. Bahkan Kepala Desa dapat diganti meskipun masa jabatannya belum habis. Hal ini terjadi apabila ia telah melanggar aturan atau norma-norma yang berlaku. Oleh karena hal itu, setiap warga domisi Desa yang memiliki dan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dapat mengajukan diri untuk mendaftar sebagai kandidat kepala Desa. Fenomena ini juga terjadi pada pemilihan desa Pujon Kidul pada tahun 2011. Pada pemilihan kepala desa ini partisipasi masyarakat sangat tinggi, yakni hampir 95%. Tercatat ada tiga kandidat kepala desa pada waktu itu yang mengikuti pemilihan kepala desa. Pilihan kepala Desa bagi warga masyarakat Desa Pujon Kidul seperti acara perayaan desa.

Bila dibandingkan dengan pemilihan-pemilihan lain seperti pemilihan gubernur dan pileg. Antusiasme masyarakat Desa Pujon Kidul lebih tinggi pada pilkades yang merupakan pesta demokrasi masyarakat Desa. Apabila pada pilkades hampir 95% masyarakat Desa menggunakan hak pilihnya namun pada pemilihan seperti pilgub, pileg,

pilpres, atau bahkan pilbup hanya sekitar 70- 80 % masyarakat yang aktif dan menggunakan hak pilihnya dengan ikut mencoblos ketika pemilihan diadakan.

Yang perlu diperhatikan adalah meskipun dinamika pemilihan Kepala Desa Pujon Kidul sangat tinggi dinamika persaingannya diharapkan ketika pesta demokrasi tersebut berakhir masyarakat dapat kembali hidup rukun dan tidak terjadi perpecahan antar masyarakat Desa. Masyarakat Desa tidak terus menerus terjebak dalam sekat-sekat kelompok pada saat pilkades. Hal ini kemudian ditandai dengan kehidupan yang penuh gotong royong dan tolong menolong khas masyarakat Desa.

Meskipun dalam pemerintah Desa Pujon Kidul, Kepala Desa merupakan seorang pemimpin politik, akan tetapi dalam proses mekanisme penentuan keputusan atau kebijakan tetap melibatkan partisipasi masyarakat. Partisipasi tersebut dapat melalui lembaga resmi dari Desa seperti melalui Badan Perwakilan Desa (BPD) maupun melalui mekanisme secara langsung. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan bahwa pola penyelenggaraan pemerintah dan kepemimpinan Desa Pujon Kidul telah menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi.

Sehingga dapat dikatakan bahwa dinamika politik lokal yang terjadi di Desa Pujon Kidul terlaksana dengan bagus. Hal ini nampak baik bila merujuk pada aspek kepemimpinan, proses mekanisme pemilihan kepala desa, hingga adanya partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik desa yang demokratis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal Desa Pujon Kidul. Akan tetapi yang patut disayangkan yaitu masih rendahnya antusiasme warga masyarakat dalam konteks politik daerah dan nasional. Hal ini dimungkinkan karena warga masyarakat Desa Pujon Kidul merasa bahwa pemilihan pemimpin daerah dan nasional kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Selain itu, terkadang warga masyarakat desa lebih memilih untuk bekerja dari pada ikut menggunakan hak suara pada pemilu daerah dan nasional.

Selain itu sebagai daerah yang terletak di wilayah Jawa Timur dan masih sangat kental dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan Jawa, maka dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih mencerminkan pelaksanaan kebudayaan-kebudayaan tersebut. misalkan dalam kegiatan yang konteksnya menjalan ritual keagamaan Islam, suasananya masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial dan budaya Jawa. Hal ini dapat dilihat dari masih dipakainya penanggalan jawa, masih dilaksanakannya budaya nyadra, slametan,

mithoni, dan budaya-budaya lainnya yang mana merefleksikan adanya akulturasi antara nilai budaya Jawa dan ajaran agama Islam.

Sehingga, Meskipun ditengah perkembangan zaman dan arus informasi yang kuat masuk ke Desa, parktik kebudayaan sosial masyarakat tersebut masih tetap dilaksanakan. karena hal tersebt merupakan warisan dan wujud kearifan lokan dari kondisi sosial budaya masyarakat Desa Pujon Kidul secara khusus dan masyarakat Jawa secara umum. Budaya-budaya tersebut akan tetap terjaga di dalam kehidupan masyarakat Desa Pujon Kidul.

